**PENDAHULUAN**

Ibu adalah pahlawan bagi anak-anaknya. Seorang ibu akan rela mengorbankan apapun demi anaknya. Bahkan tak jarang, seorang ibu punya prinsip *right or wrong he is my son.* Apapun yang dilakukan anaknya, tak pernah salah.

Ibu yang bijaksana adalah ibu yang selalu menjaga anaknya agar selalu berada di jalur kebenaran. Memang benar, seorang ibu adalah pembela bagi anaknya. Ibu selalu berada di belakang anaknya kapanpun dan dalam kondisi apapun, Namun, ibu tidak boleh lupa bahwa anak adalah manusia biasa. Seorang manusia tak lepas dari kesalahan. Ibu bijak tidak akan membiarkan anaknya terjerumus ke jalan yang sesat.

Menjadi ibu hakekatnya adalah menapaki fase mulia dalam hidup seorang perempuan. Syurga ada di telapak kaki ibu. Rasulullah pun pernah bersabda bahwa ibu adalah makhluk yang harus dihormati. Bahkan ibu disebut 3 kali setelah ayah karena ibulah yang mengandung, melahirkan, dan menyusui anak-anaknya.

Doa ibu sangat mustajab. Seorang ibu harus membekali diri dengan moral yang baik karena kata-katanya ibarat sabda. Semua ungkapannya, baik maupun buruk langsung didengar oleh Tuhan. Apa jadinya jika seorang ibu tidak dapat menjaga lisannya? Oleh karenanya, seorang ibu haruslah cerdas. Cerdas intelektualnya, cerdas emosinya, dan cerdas spiritualnya.

Menjadi ibu tidak ada sekolahnya. Jadi, ibu harus selalu belajar dan belajar tentang kehidupan untuk mencetak generasi yang hebat. Karena ibu adalah guru pertama dan utama bagi anak-anaknya.